

RINGKASAN

ANALISIS KEBUTUHAN TENAGA KERJA KEFARMASIAN MENGUNAKAN METODE WISN DI RUANG PELAYANAN LOGISTIK MEDIS RSI SURABAYA JEMURSARI

Egidia Meilani

Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit. Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari merupakan salah satu rumah sakit swasta tipe B di Surabaya. Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari terdapat beberapa instalasi penunjang yang salah satunya instalasi farmasi. Instalasi farmasi terdiri dari ruang pelayanan rawat inap, ruang pelayanan rawat jalan, dan ruang pelayanan logistik medis. Ruang pelayanan logistik merupakan tempat penerimaan, penyimpanan, pendistribusian dan pemeliharaan barang persediaan berupa obat, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan lainnya. Ruang pelayanan logistik medis juga merupakan jantung dari segala kegiatan yang berhubungan dengan kefarmasian, terutama pada manajemen logistik. Pada hasil wawancara ruang pelayanan logistik medis ada kendala pada saat penerimaan barang datang, karena dalam melakukan kegiatan penerimaan barang datang tetap melayani permintaan obat dari unit farmasi lainnya. Kegiatan tersebut jika dilakukan bersamaan dan jumlah pegawai minim atau kurang maka beban yang dirasakan cukup berat.

Tingginya aktivitas tenaga teknis kefarmasian dalam melayani kegiatan pelayanan di ruang pelayanan logistik medis akan mempengaruhi hasil kinerja sumber daya manusia. Semua hasil kinerja tersebut akan sebanding dengan beban kerja yang ada. Beban kerja adalah sejumlah kegiatan atau tugas yang harus diselesaikan oleh petugas di ruang pelayanan logistik medis RSI Surabaya Jemursari dalam jangka waktu tertentu. Diperlukan perhitungan beban kerja untuk mengetahui kebutuhan tenaga kerja. Salah satu metode perencanaan kebutuhan tenaga menggunakan *Workload Indicator of Staffing Need* (WISN). WISN merupakan metode perhitungan kebutuhan tenaga kesehatan berdasarkan beban kerja nyata yang dilaksanakan oleh petugas kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan tenaga kerja di ruang pelayanan logistik medis RSI Surabaya Jemursari menggunakan metode *Workload Indicator of Staffing Need* (WISN).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dalam menentukan sampel menggunakan teknik *total sampling* untuk observasi dan *purposive sampling* untuk wawancara. Penelitian ini menggunakan sampel semua petugas ruang pelayanan logistik medis yang berjumlah 6 orang petugas untuk observasi. Petugas penanggung jawab ruang pelayanan logistik medis dan tenaga teknis kefarmasian yang sudah memenuhi ciri-ciri khusus yang berjumlah 2 orang sebagai sampel wawancara. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi menggunakan teknik *time study* untuk mengetahui waktu yang digunakan untuk menyelesaikan kegiatan tugas pokok. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pedoman wawancara, lembar observasi, *stopwatch* untuk perhitungan waktu yang dibutuhkan, kalkulator, dan alat tulis. Pada perhitungan kebutuhan tenaga

diperlukan data waktu kerja tersedia, standar beban kerja, dan standar kelonggaran. Data tersebut kemudian untuk menghitung kebutuhan tenaga dengan perhitungan analisa beban kerja menggunakan metode WISN. Lokasi penelitian dilakukan di ruang pelayanan logistik medis RSI Surabaya Jemursari. Penelitian dilakukan pada bulan April – Mei 2023.

Hasil wawancara kepada 2 orang informan, diketahui dalam menjalankan tugasnya setiap petugas memiliki *jobdesc* masing-masing yang sudah ditetapkan oleh penanggung jawab logistik medis. Petugas logistik medis ada beberapa kendala pada saat melakukan pekerjaan. Kendala yang dimaksud yaitu petugas yang sedang melakukan pelatihan khusus jadi petugas berkurang 1, hal tersebut akan berdampak ke petugas lain yang harus bisa *handle* semua tugas. Hasil perhitungan waktu kerja tersedia diperoleh 112.140 menit/tahun, kebutuhan tenaga penanggung jawab 1,02903 tenaga dengan standar kelonggaran 0,19378 dan kebutuhan tenaga teknis kefarmasian sebanyak 4,54981 tenaga dengan standar kelonggaran 0,86264.

Hasil perhitungan standar beban kerja tertinggi di ruang pelayanan logistik medis RSI Surabaya Jemursari pada uraian tugas melakukan *entry* faktur dan melakukan verifikasi faktur. Hasil perhitungan peneliti analisis kebutuhan tenaga kerja dengan menggunakan metode *Workload Indicator of Staffing Need* WISN, diketahui jumlah kebutuhan berdasarkan rasio WISN tenaga penanggung jawab ruang pelayanan logistik medis sebesar 0,97 dibulatkan menjadi 1, sedangkan jumlah rasio WISN tenaga teknis kefarmasian sebesar 1,09. Nilai rasio (=1) artinya yaitu jumlah tenaga yang ada saat ini sesuai dengan tenaga yang dibutuhkan untuk mengatasi beban kerja yang ada.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tenaga saat ini di ruang pelayanan logistik medis RSI Surabaya Jemursari Tahun 2023 yang berjumlah 6 tenaga sudah sesuai dengan tenaga yang dibutuhkan untuk mengatasi beban kerja yang ada di ruang pelayanan logistik medis RSI Surabaya Jemursari.